

ABSTRAK

Tindak pidana narkoba adalah salah satu tindak pidana yang sudah marak terjadi di Indonesia. Pelaku tindak pidana narkoba tidak hanya orang dewasa tetapi juga anak-anak. Proses penyelesaian perkara narkoba dilaksanakan berdasarkan hukum acara pidana. Dimana salah satu proses penyelesaiannya adalah pembuktian. Salah satu alat bukti yang diatur dalam hukum acara pidana Indonesia adalah keterangan ahli. Berkaitan dengan hal tersebut, maka bagaimana kedudukan alat bukti keterangan ahli dalam pembuktian tindak pidana narkoba yang dilakukan anak yang berkonflik dengan hukum dan bagaimana pelaksanaan pembuktian alat bukti serta kedudukan keterangan ahli dalam tindak pidana narkoba yang dilakukan anak yang berkonflik dengan hukum. Sehubungan dengan permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan metode pendekatan yuridis empiris. Penulis akan mengidentifikasi data sekunder dan melakukan penelitian di lapangan untuk mendapatkan data primer. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa kedudukan keterangan ahli dalam tindak pidana narkoba yang dilakukan oleh anak adalah sebagai alat bukti yang sah yang menerangkan hal-hal yang berkaitan dengan perkara narkoba yang dilakukan oleh anak seperti golongan dan jenis narkoba. Keterangan ahli dalam tindak pidana narkoba yang dilakukan sangat dibutuhkan terutama ahli farmasi dan psikolog. Untuk mengetahui dosis, jenis, golongan narkoba dan kondisi psikologis anak sebelum dan sesudah memakai narkoba. Ahli dapat dihadirkan pada tingkat penyidikan dan persidangan. Pada proses penyidikan ahli dapat dihadirkan oleh penyidik BNN, sedang pada proses persidangan ahli dapat diminta oleh hakim ketua sidang.

Kata kunci: keterangan ahli; tindak pidana narkoba; anak